

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah sosial merupakan hal yang kompleks karena masalah sosial terkait dengan kepentingan berbagai pihak yang saling berhubungan. Masalah sosial yang saat ini banyak menjadi sorotan berbagai pihak adalah munculnya isu tanggung jawab sosial dan kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya, namun pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan suatu keharusan baik dari segi tuntutan bisnis maupun tuntutan etis, yang hasinya semakin dirasakan dalam kegiatan dunia bisnis modern seperti saat ini.

Pada tahun 2007 pemerintah Indonesia menerbitkan regulasi yang mengatur tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam pasal 74 menyatakan bahwa, “Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Pada tahun 2012 Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 diterbitkan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Dengan adanya peraturan yang mengatur CSR, maka CSR tidak lagi bersifat

sukarela melainkan sudah menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan untuk melaporkan pertanggung jawaban sosial yang dilakukan dalam laporan keuangan tahunan.

Secara konseptual, CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga dasar prinsip yang dikenal dengan istilah *triple bottom line* yang terdiri dari *profit*, *people*, dan *planet* (Rustarini, 2010). Tiga prinsip dasar tersebut berarti bahwa, sebuah perusahaan tidak hanya mencari keuntungan(*profit*) saja dalam menjalankan bisnisnya, tetapi juga harus memperhatikan masyarakat(*people*) dan menjalin hubungan yang baik dengan alam serta keberlangsungan kehidupan(*planet*).

Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan stakeholdernya dengan cara mengakomodasi keinginan stakeholdernya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan adalah dengan melakukan CSR, dengan pelaksanaan CSR diharapkan keinginan dari stakeholder terakomodasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara stakeholder dengan perusahaan. Hubungan yang harmonis akan berakibat bagi keberlangsungan perusahaan untuk mencapai kemajuan atau kelestarian perusahaan (*sustainability*).

Kinerja lingkungan perusahaan menurut Suratno dkk. (2006) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Apabila perusahaan tidak memperhatikan seluruh faktor yang mengelilinginya, mulai dari karyawan, konsumen, lingkungan, dan sumber daya alam sebagai satu kesatuan yang saling mendukung suatu sistem, maka akan mengakhiri eksistensi

perusahaan itu sendiri. Kerusakan dan halangan yang timbul dari luar perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan, bahkan bisa menghentikan operasional perusahaan. Citra perusahaan yang timbul akibat faktor eksternal akan semakin baik dimata masyarakat apabila dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepedulianya terhadap lingkungan, misalnya ada alokasi dana untuk pengolahan limbah, pendidikan dan pelatihan, tunjangan pensiun, serta tunjangan lainnya. Adanya fenomena diatas menyebabkan pergeseran orientasi dari *shareholders* ke *stakeholders*. Tanggung jawab sosial perusahaan diperlukan untuk menjaga keharmonisan perusahaan dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

Biaya sosial sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan, terutama kinerja penciptaan pendapatan melalui penjualan dan laba. Diharapkan dengan terciptanya lingkungan yang harmonis antara perusahaan dan lingkungan sekitar berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian mengenai kebijakan sosial atau CSR telah banyak dilakukan yang berkaitan mengenai kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Ada tiga kemungkinan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu berpengaruh positif, berpengaruh negatif, dan tidak berpengaruh. Adanya inkonsistensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan menyebabkan penelitian ini menarik untuk diteliti kembali.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan pemahaman mengenai CSR maupun kinerja lingkungan yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian yang

berjudul : “Pengaruh Kebijakan Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan sosial dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah kebijakan sosial dan kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan sosial dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan sosial dan kinerja lingkungan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan wacana baru untuk perusahaan terkait dengan Pengaruh Kebijakan Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan wacana baru bagi investor maupun calon investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan CSR dan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. kelima bab tersebut yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat

yang ingin dicapai dan sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang subyek penelitian yang akan dianalisis, bab ini juga membahas analisis deskriptif untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Dan penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis serta pembahasan dari pengujian hipotesis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya.